

ABSTRAK

Kehidupan modern kini menuntut segala sesuatunya serba instan dan cepat. Baik dalam aktivitas pekerjaan, kehidupan rumah tangga dan makanan sehari-hari. Hal tersebut menimbulkan kecenderungan terjadinya perubahan gaya hidup, akibat dari ekspansi industri pangan yang dimanifestasikan ke dalam bentuk makanan siap saji. Salah satunya adalah roti, dimana roti merupakan pelengkap yang relatif baru dan hadir seiring dengan interaksi peradaban dan kebudayaan dengan bangsa lain. Sehingga perkembangan industri makanan terutama dalam bidang bakery kian berkembang pesat. Untuk itu setiap perusahaan harus memiliki strategi yang tepat dalam menghadapi pasar. Satunya adalah dengan melakukan perencanaan agregat guna meminimumkan biaya produksi, biaya tenaga kerja, dan biaya persediaan.

Perusahaan Brenda roti merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *bakery* dimana perusahaan menggunakan strategi lembur untuk memenuhi permintaan pasar yang sangat berfluktuasi setiap bulannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang paling tepat untuk dilakukan perusahaan Brenda Roti dalam menghadapi permintaan pasar yang berfluktuasi, dengan melakukan *forecast* sebagai dasar dalam melakukan perencanaan agregat.

Dengan dilakukannya penelitian menggunakan tiga metode perencanaan agregat, yaitu Metode *Level Workforce + Inventory*, Metode *Level Workforce + Overtime*, *Chase Strategy*, maka strategi terbaik dilihat dari besarnya biaya yang dikeluarkan adalah dengan melakukan *Chase Strategy*, dimana dengan melakukan strategi tersebut perusahaan dalam menghemat biaya produksi sebesar Rp 5.895.939,00.

ABSTRACT

Now a day, modern life need everything instantly and fast. Even in job, family, and foods. Those things are raise the changes in our lifestyle, because of foods expansion which has been manifested to fast food. Bread, is the new comer in our daily life especially at east country. Therefore, the development of bakery industry is rapidly growing fast. That is why each company must have a powerful strategy to face the market. One of the solutions is do the aggregate plans for minimize the production costs, labor costs and inventory cost.

Brenda Roti company is one of the bread company which needs the plan. This company needs overtime strategy to face market demand that fluctuates greatly.

This research purpose is to know which exact strategic that can be applied to Brenda Roti company to face market demand that fluctuates greatly, with forecast as the basic in aggregate plans.

Used 3 aggregate plans that is Level Workforce + Inventory Method, Level Workforce + Overtime Method, Chase Strategy Method, so concluded that the best strategy is Chase Strategy, because it can save the production costs Rp 6.128.065,00.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Peneitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian	7
1.6 Sisteatika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Manajemen Operasi.....	9
2.2 Peramalan	10
2.2.1 Pengertian Peramalan (<i>Forecasting</i>).....	11

2.2.2 etode-metode Peramalan (<i>Forecasting</i>).....	12
2.3 <i>Aggregate Planning</i> (Perencanaan Agregat).....	19
2.3.1 Pengertian Perencanaan Agregat.....	19
2.3.2 Fungsi dan Tujuan Perencanaan Agregat.....	20
2.3.3 Strategi-strategi dalam perencanaan Agregat.....	21
2.3.4 Langkah-langkah Perencanaan Agregat.....	23
2.3.5 Biaya-biaya yang Berkaitan dengan Perencanaan Agregat.....	24
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Metode Penelitian.....	27
3.2 Langkah-langkah Penelitian.....	27
3.3 Deskripsi Umum Perusahaan Brenda Roti.....	33
3.3.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan Brenda Roti.....	33
3.3.2 Kebijakan Perusahaan Dalam Hal Kualitas.....	34
3.3.3 Kebijakan Prusahaan Dalam Hal Produksi.....	35
3.3.4 Struktur Organisasi.....	35
3.4 Proses Produksi di Perusahaan Brenda Roti.....	39
3.4.1 Sumber Daya Manusia.....	39
3.4.2 Waktu Kerja.....	40
3.4.3 Proses Produksi.....	40

BAB IV ANALISA PEMBAHASAN	44
4.1 Pengumpulan data	44
4.2 Peramalan Penjualan	47
4.2.1 Moving Average (3bulan)	49
4.2.2 Single Exponential Smoothing	53
4.2.3 Trend Linier	55
4.3 Pemilihan Metode Peramalan	60
4.4 Perencanaan Agregat	61
4.5 Perencanaan Agregat Perusahaan	74
4.6 Pemilihan Strategi Perencanaan Agregat	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 2	Struktur Organisasi Perusahaan Brenda Roti.....	36
Gambar 3	<i>Operations Process Chart</i> produksi roti.....	42
Gambar 4	Grafik Permintaan	47
Gambar 5	Grafik Permintaan	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Perusahaan.....	4
Tabel 2	Data Permintaan Roti Tawar.....	44
Tabel 3	Indeks Musim.....	49
Tabel 4	<i>Moving Average</i> dalam 3 Bulan.....	51
Tabel 5	<i>Single Exponential Smoothing</i> dengan $\alpha= 0,5$	53
Tabel 6	<i>Trend Linier</i> dengan <i>index</i> musim.....	56
Tabel 7	<i>Trend Linier</i> tanpa indeks musim.....	58
Tabel 8	Perbandingan MAD dan MSE.....	60
Tabel 9	Hasil Ramalan.....	61
Table 10	<i>Level Workforce + Inventory</i>	65
Table 11	<i>Level Workforce + Overtime</i>	67
Table 12	<i>Level Workforce + Overtime Variasi</i>	70
Table 13	<i>Chase Strategy</i>	72
Table 14	Biaya Masing-masing Strategi Perencanaan Agregat.....	74